BAB III

METODE PENULISAN PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai peranan Guru PPKn dalam meningkatkan tanggung jawab sosial peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) Pasundan 8 Bandung. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2012, hal.4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati". Menurut Sugiono (2015, hal.9) juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang mana:

1. Dilakukan pada kondisi alamiah (sebagai lawan dari ekspermen) langsung ke sumberdata dan peneliti adalah instrument kunci
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriftif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka
3. Lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome
4. analisis data secara induktif
5. penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati)

Pendekatan ini dipilih bertujuan untuk memahami permasalahan-permasalahan mengenai tanggapan peranan Guru PPKn dalam mengembangkan tanggung jawab sosial peserta didik SMA Pasundan 8 Bandung. Kemudian penulis berusaha secara objektif untuk memperoleh data dan informasi secara akurat mengenai upaya mengembangkan tanggung jawab peserta didik, maka peneliti menggunakan metode kualitatif.

B. Desain Penelitian

Pada dasarnya penelitian dengan jenis studi deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran secara lengkap tentang fenomena yang ada pada diri manusia. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode studi

deskriptif. sebagaimana menurut Sukmadinata (2012,hlm.72) menjelaskan mengenai penelitian deskriptif sebagai berikut:

> Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Selain itu Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel. Variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alasan peneliti menggunakan desain penelitian ini yaitu penulis berharap hasil dari penelitiannya bisa mengungkap rasa keingintahuan yang penulis harpkan, serta hasil penelitiannya bisa menjawab rasa keingintahuan baik bagi penulis maupun pembaca, kemudian hasil penelitian dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca karena tidak terdiri dari angka-angka melainkan berisi informasi deskriptif yang terdiri dari kata-kata, table serta gambar yang membantu memperjelas, sehingga bisa bermanfaat bagi orang banyak.

Disain ini cocok dalam penelitian ini karena berusaha mencari gambaran satu kelompok yakni peserta didik sebagai subjek penelitian untuk mencaritau peran dari Guru PPKn sebagai subjek primer dan Siswa SMA Pasundan 8 Bandung sebagai objek penelitian, sehingga informasi tersebut dapat terungkap secara jelas secara alamiah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Agar penelitian ini dilakukan secara terarahdan mendalam, maka diperlukan adanya subjek penelitian. Suharsimi Arikonto (2016, hal. 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai berikut :

> Terdapat batasan dalam subjek penelitian yakni sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati.

Berdasarkan pendapat diatas, subjek penelitian kualitatif merupakan pihak-pihak yang menjadi suber penelitian yang dapat memberikan informasi terkait tujuan atau pembahasan tertentu. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya

bahwa subjek penelitian bisa disebut juga sebagai informan. “Informan adalah orang yang member informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya” Indrus (2009, hal.91).

Maka dari itu subjek yang diteliti akan ditentukan langsung oleh peneliti berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Peneliti membagi subjek kedalam dua bagian yakni subjek primer yakni Guru PPKn SMA Pasundan 8 Bandung sebagai pelaku utama penelitain dan subjek sekunder Kepala Sekolah, Guru Bimbingan Konseling (BK), dan Beberapa Peserta didik SMA Pasundan 8 Bandung dipergunakan sebagai sumber data tambahan untuk memperkuat data dari subjek primer sehingga dapat melengkapi temuan-temuan dilapangan sebagai bahan menganalisis fakta dilapangan.

Sedangkan objek penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yakni pengembangan sikap tanggung jawab sosial peserta didik SMA Pasundan 8 Bandung sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik pada sebuah kesimpulan.

D. Teknik Pengumpulan data Dan Instrument Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan peneliti adalah mengumpulkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Selanjutnya bisa dilihat dari berbagai cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan yang terakhir dokumentasi.

Menurut Moleong (2012, hlm. 326) “Pengolahan data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti”. Berdasarkan penjelasan Moleong tersebut dapat disimpulkan bahwa pengolahan data akan dilakukan melalui suatu proses yang menyusun, mengategorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya. Teknik tersebut selanjutnya dapat diuraikan sebagi berikut:

1. Observasi

Menurut Marshall dalam Sugiono (2015,hal.64) mengemukakan bahwa*"through observation, the researcher learn about behavior and he meaning attached to those behavior".* Artinya melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses ingatan dan pengamanan. Obseravsi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan mulai dari suasana SMA Pasundan 8 Bandung, nilai dan norma yang terbentuk, interaksi subjek dengan objek penelitian, dan kondisi real objek penelitian yankni peserta didik di lingkungan sekolah dan luar sekolah. sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

2. Wawancara

Menurut Moleong (2012, hlm. 186) mengemukakan bahwa "wawancara adalah "percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu 'pewawancara atau interviewer' yang megajukan pernyataan dan 'terwawancara atau interview' yang memberikan jawaban atas pernyataan itu".

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Menurut Arikunto (2016, hal. 199) menjelaskan bahwa "wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat". Maksudnya, dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Di sini, peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah, Guru PPKn, dan beberapa siswa SMA Pasundan 8 Bandung yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

Adapun nama-nama informan dan waktu dalam kegiatan wawancara informan yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1
Nama-nama Informan

Nama Informan	**Laki-laki/ Perempuan**	**Status Informan**	**Waktu Pelaksanaan Wawancara**
Alma Tiana	Perempuan	Peserta Didik	30 Agustus 2018
Awlia Putri pratiwi	Perempuan	Peserta Didik	30 Agustus 2018
Delia Santiana	Perempuan	Peserta Didik	30 Agustus 2018
Desvi	Perempuan	Peserta Didik	30 Agustus 2018
Dina Tuqtia M	Perempuan	Peserta Didik	30 Agustus 2018
Dina Syafira	Perempuan	Peserta Didik	30 Agustus 2018
Erna R	Perempuan	Peserta Didik	30 Agustus 2018
Galih Maulana	Laki-laki	Peserta Didik	30 Agustus 2018
Husen Jaelani	Laki-laki	Peserta Didik	30 Agustus 2018
Khaliq Nugraha	Laki-laki	Peserta Didik	30 Agustus 2018
M Rasyid malik	Laki-laki	Peserta Didik	30 Agustus 2018
Regita Cahyani Putri	Perempuan	Peserta Didik	30 Agustus 2018
Rizahra	Perempuan	Peserta Didik	30 Agustus 2018
Santika Fitri	Perempuan	Peserta Didik	30 Agustus 2018
Teguh Prayitno	Laki-laki	Peserta Didik	30 Agustus 2018
Tiara Nurjanah	Perempuan	Peserta Didik	30 Agustus 2018
Ai Suryani, S.Pd. sebagai	Perempuan	Guru PPKn,	31 gustus 2018
Muhammad Dawwam	Laki-laki	Peserta Didik	31 Agustus 2018
Muhammad Rasyad	Laki-laki	Peserta Didik	31 Agustus 2018
Iwan Suwanda, S.Pd, MM.	Laki-laki	Wakil Kepala Sekolah	31 Agustus 2018
Rissa Fadhilla, S.Pd.	Perempuan	Guru Bimbingan Konseling,	31 Agustus 2018

Sumber : Diolah Peneliti (2018)

3. Dokumentasi

Dalam tahap ini peneliti menjaga informasi dan menyimpannya sebagai pelengkap dan pembuktian dari hasil observasi dan wawancara. Sebagaimana menurut Arikunto (2016, hal. 274) mengemukakan bahwa :

> Dokumentasi merupakan salah satu metode yang tidak kalah penting dalam mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan terhadap permasalahan penelitian baik berupa otobiografi, surat pribadi, catatan harian, momorial, kliping, dokumen pemerintah dan swasta, cerita roman / rakyat, foto, tape, mikrofilm, disc, compact disk, data di server / flashdisk, data yang tersimpan di web site, dan lainnya. lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian yang ditemukan oleh peneliti dilapangan.

Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berupa daftar responden penelitian, foto perilaku tanggung jawab peserta didik dalam keseharian di sekolah baik berinteraksi dengan guru maupun sesama peserta didik, upaya guru mengembangkan tanggung jawab sosial peserta didik.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti dalam mengelola data memerlukan suatu proses analisis data yang disusun secara sistematis untuk memudakan peneliti dalam menarik hasil kesimpulan dari sebuah penelitan yang dilakukan, Menurut Sugiyono (2016, hal.88) menerangkan teknik analisis data sebagai berikut:

> Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Maka analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016 hal 91) mengemukakan mengenai kapan dilaksanakanya analisis data sebagai berikut:

> Bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan lagi sampai tahap

tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Selain itu, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun dalam memperjelas langkah-langkah analisis diatas data dapat kita lihat pada gambar berikut ini:

Gamabar 3.1

langkah-langkah analisis data *(flow model)*

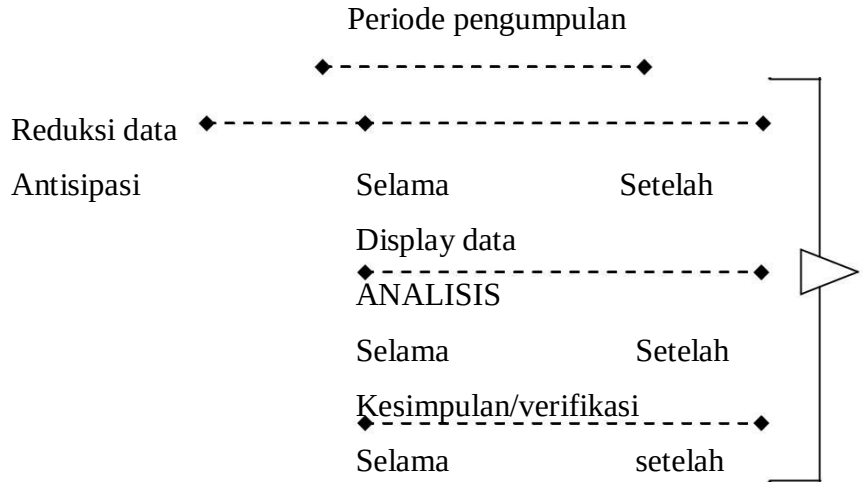

Sumber : Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016 hal. 91)

Adapun pejelasan langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif diatas yaitu :

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bangan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 341) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research databin the past has been narrative text*" atau dengan kata lain penyajian data disusun secara singkat, jelas dan

terperinci akan memudahkan dalam memahami gambaran-gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data selanjutnya dilakukan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh.

3. *Conclusion/ Verification*

Conclusion atau kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian guna memudahkan langkah peneliti dalam menjalankan proses penelitannya, penelitian ini memiliki prosedur atau tahapan-tahapn antara lain secara umum, yaitu diantaranya sebagai berikut.

1. Tahapan Persiapan Penelitian

a. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian.
b. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan.
c. Mengklarifikasi pernyataan-pernyataan masalah penelitian untuk informan penelitian.
d. Menyusun pernyataan angket atau pedoman wawancara secara lengkap.
e. Memperbanyak angket pertanyaan sesuai dengan jumlah responden.
f. Pengumpulan data.
g. Melakukan analisis data.
h. Membuat laporan hasil penelitian.
i. Membuat kesimpulan.
j. Prosedur perizinan
k. Mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (FKIP Unpas) Bandung.

2. Tahap Persiapan Kedua

a. Setelah mendapat surat permohonan izin penelitian dari Dekan FKIP Unpas Bandung, dilanjutkan meminta surat pengantar penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.
b. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Dekan FKIP Unpas dan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, dilanjutkan untuk meminta surat pengantar penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Bandung.
c. Setelah mendapatkan surat pengantar izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Bandung dilanjutkan kepada SMA Pasundan 8 Bandung.
d. Memperoleh surat balasan dari Kepala SMA Pasundan 8 Bandung, untuk disampaikan kepada Dekan FKIP Unpas Bandung.

3. Tahapan ketiga Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap perencanaan peneliti meminta izin sekaligus diskusi dengan pihak sekolah dan Guru PPKn (observasi dan wawancara).
b. Tahap pelaksanaan penelitian setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, peneliti segeramelakukan penelitian diantaranya sebagai berikut, mewawancarai Kepala Sekolah, mewawancarai Guru PPKn, mewawancarai Guru Bimbingan Konseling, dan beberapa peserta didik.
c. Setelah data diperoleh, kemudian data di olah dan di analisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.